

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Artificial Intelligence (AI) menjadi aplikasi teknologi informasi yang mengalami perkembangan selama beberapa decade terakhir (Lee dkk., 2018; Wiljer & Hakim, 2019; Wamba-Taguimdje dkk., 2020). *Artificial Intelligence* (AI) adalah ilmu kognitif dengan aktivitas penelitian yang kaya di bidang pemrosesan gambar, pemrosesan bahasa alami, robotika, pembelajaran mesin, dll. Pembelajaran mesin dan AI merupakan teknik yang akan berhasil berulang kali dan konsisten dengan laba atas investasi. Selain itu, kinerja algoritma pembelajaran mesin sangat bergantung pada pengalaman dan preferensi pengembang (Lee dkk., 2018).

Indonesia saat ini menjadi pemimpin di Asia Tenggara dengan kontribusi *Artificial Intelligence* (AI) yang diprediksi mencapai USD 366 miliar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional 1. Prof. Hammam Riza selaku ketua umum Kolaborasi Riset dan Inovasi Industri Kecerdasan Artifisial (KORIKA), menyatakan bahwa *Artificial Intelligence* (AI) memiliki potensi besar dalam memajukan ekonomi digital Indonesia. Teknologi AI mempunyai dampak besar terhadap pertumbuhan yang signifikan. Presiden Direktur (International Business Machines Corporation) IBM Indonesia meyakini bahwa AI generatif akan memberikan banyak dampak terhadap bisnis, mulai dari cara pengambilan keputusan, pengalaman nasabah, hingga peningkatan pendapatan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh IBM, perusahaan-perusahaan di industri jasa keuangan dan manufaktur yang disurvei menyadari potensi nilai tambah dari penerapan AI. Sehingga dengan adanya adopsi AI dapat membantu perusahaan dalam menekan risiko keuangan, yaitu dengan mengurangi biaya operasional, meningkatkan pengalaman nasabah dapat menghasilkan loyalitas pelanggan yang lebih tinggi, retensi nasabah yang lebih baik, dan meningkatkan pendapatan. Dengan demikian yang dapat berpotensi meningkatkan ROA (Shiyyab dkk., 2023). Oleh karena itu, munculnya teori

RBV (*Resource Based View*) dapat menjelaskan hubungan antar sumber daya (adopsi AI) dapat memahami mekanisme dengan mempertahankan keunggulan bersaing dari waktu ke waktu. Teori ini dapat membantu perusahaan dalam mencapai keunggulan yang dapat dilihat dari ROA.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Shiyab dkk., (2023) menunjukkan bahwa kehadiran AI berdampak positif terhadap profitabilitas dan efisiensi, yang ditunjukkan dengan peningkatan ROA dan ROE. Hal ini juga menyebabkan penurunan total pengeluaran, yang menunjukkan bahwa AI menyederhanakan proses operasional dan mengurangi biaya. Hasilnya menunjukkan potensi *Artificial Intelligence* (AI) untuk mendorong pertumbuhan pendapatan dan meningkatkan efisiensi di sektor perbankan. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bag dkk., (2021) dan Chen dkk., (2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf dkk., (2024) menunjukkan bahwa dengan menggunakan AI, akuntan dapat menggali wawasan bisnis yang berharga, misalnya mengidentifikasi tren penjualan, mengoptimalkan strategi harga, atau mengelola risiko keuangan. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Laan dkk., (2022) menunjukkan bahwa risiko keuangan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Namun penelitian yang dilakukan oleh Mishra dkk., (2022) yaitu *focus Artificial Intelligence* (AI) memiliki pengaruh negatif terhadap operasional bruto dan berhubungan positif dengan efisiensi operasional bersih efisiensi operasi. Hal ini menunjukkan berkurangnya biaya di area lain dalam proses produksi, meskipun biaya dalam hal gaji dan upah karyawan telah meningkat.

Penelitian ini akan menguji bagaimana pengaruh adopsi *Artificial Intelligence* (AI) terhadap ROA dengan risiko keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Adopsi AI ini akan dilihat dari pengungkapan penggunaan kata kunci AI pada laporan tahunan dan laporan keberlanjutan masing-masing perusahaan Bonsón dkk., (2023). Peneliti akan melihat bagaimana dampak

adopsi AI terhadap risiko keuangan suatu perusahaan dan apakah dapat berpengaruh terhadap ROA.

Penggunaan risiko keuangan sebagai variabel intervening dalam penelitian ini didasarkan pada peran pentingnya dalam menjelaskan mekanisme adopsi AI mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Risiko keuangan dapat berfungsi sebagai penghubung AI dengan profitabilitas perusahaan yang tercermin dalam ROA Shiyab dkk., (2023). Selain itu, penggunaan variabel risiko keuangan juga konsisten dengan penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya pengelolaan risiko dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Bag dkk., 2021; Chen dkk., 2022; Mishra dkk., 2022).

B. Rumusan Masalah

1. Apakah adopsi *Artificial Intelligence* (AI) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA)?
2. Apakah adopsi *Artificial Intelligence* (AI) berpengaruh terhadap risiko keuangan?
3. Apakah risiko keuangan berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA)?
4. Apakah adopsi *Artificial Intelligence* (AI) berpengaruh melalui risiko keuangan sebagai variabel mediasi terhadap *Return on Asset* (ROA)?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Memberikan bukti secara empiris pengaruh hubungan adopsi *Artificial Intelligence* (AI) terhadap *Return on Asset* (ROA).
2. Memberikan bukti secara empiris pengaruh hubungan adopsi *Artificial Intelligence* (AI) terhadap risiko keuangan.
3. Memberikan bukti secara empiris pengaruh hubungan risiko keuangan terhadap *Return on Asset* (ROA).
4. Memberikan bukti secara empiris pengaruh adopsi *Artificial Intelligence* (AI) melalui risiko keuangan sebagai variabel mediasi terhadap *Return on Asset* (ROA).

Manfaat Penelitian:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi maupun menambah pengetahuan dalam ilmu akuntansi tentang pengaruh adopsi *Artificial Intelligence* (AI) terhadap *Return on Asset* (ROA).

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan-perusahaan dalam mengadopsi *Artificial Intelligence* (AI) untuk meningkatkan *Return on Asset* (ROA) yang akan menguntungkan perusahaan.

